



Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Buana Armada Jaya

Akbar Rizal Bahari^{1*}, Deby Santyo Rusandy², Iing Sri Hardiningrum³

¹Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri, Indonesia

²⁻³Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri, Indonesia

akbarrizal238@gmail.com^{*}, debyrusandy9@gmail.com², iingsri@uniska-kediri.ac.id³

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis akbarrizal238@gmail.com^{*}

Abstract. *This research discusses the Influence of Teamwork and Communication on Employee Performance. This research discusses Teamwork and Communication on employee performance at PT Buana Armada Jaya. The research aims to explain the influence of teamwork and communication on employee performance at PT Buana Armada Jaya. The sample for this research is employees who work at PT Buana Armada Jaya, numbering 40 employees. The analysis techniques used are validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression. The results of the research are (1) Teamwork has a significant effect on the performance of PT Buana Armada Jaya employees. The results of this research prove that, if teamwork is good, employee performance will be better, because without good teamwork, it is difficult for companies to achieve optimal results. (2) Communication has a significant effect on the performance of PT Buana Armada Jaya employees. (3) Overall Simultaneous Teamwork and communication have a significant effect on the performance of PT Buana Armada Jaya employees.*

Keywords: *Effect of Teamwork, Communication, Employee Performance.*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Buana Armada Jaya, Skripsi, MSDM, UNP Kediri, 2024. Kata kunci: Pengaruh kerjasama Tim, Komunikasi, Kinerja Karyawan Penelitian ini membahas tentang Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Buana Armada Jaya. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Buana Armada Jaya. Sampel penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di PT Buana Armada Jaya yang berjumlah sebanyak 40 karyawan. Teknik analisa yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah (1) Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Buana Armada Jaya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, jika kerjasama tim baik maka akan semakin baik kinerja karyawan, karena tanpa kerjasama Tim yang baik, sulit untuk perusahaan mencapai hasil yang optimal. (2) Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Buana Armada Jaya. (3) Secara simultan Kerjasama Tim dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Buana Armada Jaya.

Kata Kunci : Pengaruh kerjasama Tim, Komunikasi, Kinerja Karyawan

1. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan salah satu sumber daya utama untuk meraih hasil kesuksesan, sumber daya yang memegang kontribusi dalam sebuah perolehan sasaran (Riniwati 2016:219). Di PT Buana Armada Jaya setiap perusahaan sering menunggu beberapa karyawan yang memiliki prestasi untuk meningkatkan hasil yang optimal untuk mempengaruhi kinerja karyawan.

Diera saat ini persaingan lebih ketat ,sebab karyawan sangat berpengaruh bagi perusahaan, untuk menghasilkan hal yang baik bagi perusahaan pemimpin harus mendorong

karyawan untuk mendapatkan kinerja yang bagus dan menjalankan visi misi yang baik untuk memaksimalkan hasil yang baik juga .(Silaen 2021:98) Agar tujuannya bisa terwujud untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara mengutamakan komunikasi dan kerja sama tim yang baik.

Kerja sama tim merupakan salah satu pengaruh kinerja karyawan , melalui kerjasama dan koordinasi yang baik dapat mencapai kerja yang lebih baik serta kerja sama tim dianggap solusi terbaik.(Panggiki dan Lumintang 2017:15) Kerjasama tim harus dilakukan demi untuk memenuhi proses pencapaian perusahaan. Sehingga dengan itu dapat memberikan penyelesaian masalah yang lebih baik dan meningkatkan kinerja yang solid menghasilkan energi positif dan kebahagiaan sesama tim. Kerjasama tim memiliki hubungan erat dengan perusahaan.Menurut (Putri dan Sariyanti 2017:10) menyatakan bahwa perpaduan menjadikan kerja sama tim lebih komperatif daripada individu ,yang dibutuhkan karyawan untuk meningkatkan kinerja yang baik. (Putri dan Sariyathi 2017) Kerja sama tim dan komunikasi harus berjalan seirama agar menimbulkan semangat dalam kerja tim.Komunikasi berperan penting dalam kinerja karyawan karena komunikasi merupakan penyebab terjadinya pengaruh hubungan tidak bagus kepada sesama karyawan yang akan mendatangkan masalah dan merugikan perusahaan. Kurangnya komunikasi antar sesama rekan kerja akan menghasilkan dampak buruk ataupun tidak tercapainya sebuah hasil yang efektif. Jika perusahaan memiliki tingkat komunikasi yang bagus maka dipastikan rekan-rekan akan menciptakan kinerja yang bagus, karena dengan suasana yang nyaman dapat memunculkan motivasi dalam diri karyawan sehingga berpengaruh signifikan terhadap perusahaan .Jika perusahaan memiliki komunikasi yang baik akan memunculkan aktivitas kerja yang benar sehingga tercipta sasaran perolehan yang diharapkan perusahaan. Sebaliknya kurangnya komunikasi dalam bekerja antar sesama rekan kerja akan berdampak buruk untuk tercapainya sasaran yang ditetapkan perusahaan ,sehingga harus meningkatkan komunikasi yang baik untuk tercapainya sebuah komunikasi yang efektif.

PT Buana Armada Jaya merupakan perusahaan yang berdiri sejak 30 Mei 2012 yang bertempat diJl. Suparjan Mangun Wijaya No.28, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, saat ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman barang atau sering disebut ekspedisi. Perusahaan ini menjadi alternatif bagi masyarakat saat ini untuk melakukan pengiriman barang secara cepat. Perusahaan ini memiliki total 40 karyawan yang bekerja dikantor dan lapangan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di PT. Buana Armada Jaya, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan kerja sama tim yakni kurangnya kerjasama

antara anggota karyawan lainnya dalam PT Buana Armada Jaya sehingga membuat pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu juga banyak karyawan yang memiliki waktu kosong tetapi tidak ikut membantu karyawan lain dalam melakukan suatu pekerjaan.

Selanjutnya yang masih menjadi permasalahan lain adalah adanya kesalahpahaman yang terjadi antara pihak logistik dan admin, dimana pada saat itu karyawan logistik langsung melaksanakan pengiriman barang tanpa terkonfirmasi dengan jumlah barang yang harus dikirim di hari itu pada admin. Komunikasi tersebut berlangsung hanya dari satu pihak saja tanpa adanya pihak komunikasi atau penerima berita. Masalah lain yang juga terjadi adalah adanya karyawan yang memposisikan dirinya yang paling bisa diandalkan dalam PT Buana Armada Jaya sehingga berdampak pada operasional yang berjalan, komunikasi dari atasan ke bawahan juga tidak memiliki kejelasan yang baik dimana atasan tidak menjelaskan secara rinci mengenai tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan di hari itu dengan tanpa melakukan briefing terlebih dahulu sehingga operasional tidak berjalan dengan lancar.

Hal tersebut membuat sasaran kinerja PT Buana Armada Jaya yang ditetapkan sebelumnya belum sesuai harapan yang diinginkan dan pemimpin belum melakukan tindakan untuk memperbaiki sistem kinerja karyawan seperti kerjasama tim dan komunikasi pada karyawan di tempatnya. Berikut ini merupakan data statistik perolehan per bulan.

Dalam data pencapaian di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak kendala yang berasal dari internal seperti kinerja karyawan yang akan mempengaruhi konsumen untuk menitipkan kiriman barang di PT Buana Armada Jaya, dan untuk mencapai target tiap bulan sangat kurang disebabkan kurangnya komunikasi dan kerjasama tim yang bersangkutan. Dalam hasil wawancara saya mengenai komunikasi dan kerjasama tim.

2. KAJIAN TEORITIS

Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah sekelompok individu bekerja bersama demi mencapai target secara serentak (Setiyanti 2012:21). Sekelompok perseorangan perlu mempunyai petunjuk serta proses operasi jelas, hingga semua anggota tim harus memutuskan kerja tim dan prosedur. Adanya aturan serta operasi yang baik maka bisa meningkatkan kinerja karyawan, kerja tim merupakan tugas bersama-sama demi meraih sasaran yang serupa serta dapat bertambah ringan untuk mencapai tujuan tersebut dengan bekerja bersama daripada melakukannya sendiri. Bekerja dalam sebuah tim akan mempermudah anggota.

Komunikasi

Komunikasi adalah metode penyampaian pesan kepada penerima dari pengirim dengan harapan mereka dapat ditafsirkan dan diterima sehingga saling pengertian terjadi, adanya feedback maka proses komunikasi dapat berlanjut terus-menerus ketika kedua pihak memahami hal-hal yang sedang dibicarakan (Habibie 2017:8).

Kinerja Karyawan

Kinerja adalah merupakan perilaku yang nyata ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai 2004: 309). Sedangkan Wirawan mengatakan bahwa kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan, 2009:5).

Menurut Mangkunegara kinerja atau prestasi kerja adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2004: 67). Sedangkan Menurut Simanjuntak (2005:103) Kinerja Individu adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan sesuai dengan job deskriptipnya (Sondang 2002: 168). Pengertian kinerjalainnya yang disampaikan oleh Kartono, mengatakan bahwa kinerja adalah kemampuan dalam menjalankan tugas dan pencapaian.

Kinerja merupakan kapasitas pekerja untuk melakukan kelengkapan kewajiban sebagai tanggung jawab mereka. Kinerja juga bisa diukur dengan kuantitas yang telah diselesaikan oleh karyawan pada periode tertentu sehingga bisa dilihat seberapa jauh peningkatan yang telah dicapai oleh karyawan dalam melakukan pekerjaanya (Silaen 2021:7).

Hubungan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan

Riset yang dilakukan oleh (Pandelaki, 2018:5) berjudul “Pengaruh Teamwork Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yayasan Titian Budi Luhur Di Kabupaten Parigi Moutong”, menunjukkan bahwa kerjasama tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil riset bisa diartikan melalui adanya kerjasama tim yang bagus, maka semakin meningkat kinerja karyawan. Kelompok tim yang baik juga mampu

mendorong karyawan dalam meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tercapai tujuan atau target perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini memakai penelitian asosiatif dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah karyawan di PT yang berjumlah 40 pekerja. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kediri yaitu pada karyawan PT. Buana Armada Jaya .

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Observasi Observasi Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2019:223) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.. Dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung di perusahaan terkait yaitu PT Buana Armada Jaya.

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono 2019:214).

Penyebaran Angket (Kuesioner)

Menurut (Sugiyono 2019:218) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	B	Keterangan
Konstanta (a)	8,701	
Kerjasama Tim (X1)	0,459	Ha Diterima
Komunikasi (X2)	0,309	Ha Diterima

Sumber: Hasil Output SPSS , 2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji bisa diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

b₁-b₂ = Koefisien regresi yang hendak ditafsirkan

X₁ = Kerjasama Tim

X₂ = Komunikasi

e = error level Maka hasil perhitungan data uji regresi linear berganda di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,701 + 0,459 X_1 + 0,309 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 8,701 berarti Kinerja Karyawan sebesar 8,701 jika Kerjasama Tim , Komunikasi sama dengan nol.
2. Koefisien Kerjasama Tim (X₁) sebesar 0,459. Nilai koefisien yang positif menunjukkan apabila Disiplin Kerja naik 1 satuan, maka Kinerja Karyawan naik 0,459 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta.
3. Koefisien Komunikasi (X₂) sebesar 0,309, nilai tersebut positif menunjukkan apabila Kepuasan Kerja naik 1 satuan, maka Kinerja Karyawan naik 0,309 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjust R Square
0,993	0,985	0,984

Sumber : Hasil Output SPSS , 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi R² atau Adjust R Square sebesar 0,984. Hal ini bisa diartikan bahwa keberadaan variabel kerjasama tim dan komunikasi mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 98,4% yang sisanya 1,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hubungan ketiga variabel tersebut dikatakan kuat nilai R Square > 0,50 atau setengah dari faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Uji t (Uji Parsial)**Tabel 3. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Variabel	T	Sig
Kerjasama Tim (X1)	1,849	0,000
Komunikasi (X2)	4,192	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. Uji t variabel Kerjasama Tim (X1) diperoleh nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Kerjasama Tim (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Buana Armada Jaya.
2. Uji t variabel Komunikasi (X2) diperoleh nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H2 diterima dan H0 ditolak berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Komunikasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Buana Armada Jaya

Uji F**Tabel 4. Hasil Uji F**

Variabel	F	Sig.
Kerjasama Tim (X1)	8,759	0,000
Komunikasi (X2)		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4. dapat dijelaskan bahwa nilai F sebesar 8,759 dengan sig 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig. F $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H0 ditolak dan H4 diterima yang artinya secara bersama-sama (simultan) Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2), mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Pengaruh Secara Parsial Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan PT Buana Armada Jaya

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS 25 diperoleh hasil uji t bahwa nilai signifikan pada variabel disiplin kerja adalah 0,000 yang artinya $< 0,05$ sehingga bisa dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak, serta melihat tanggapan dari responden yang banyak menjawab setuju dan sangat setuju dapat dijelaskan bahwa variabel kerjasama tim yang meliputi tujuan yang sama, saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas menjain

kerjasama sesama anggota tim merupakan hal yang dapat meningkatkan kinerja.

Secara parsial kerjasama tim memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa karyawan, banyak karyawan yang tidak memenuhi target pengiriman sesuai standar peraturan dikarenakan peraturan kerja yang tidak begitu ketat. Ketika seorang karyawan dapat bekerja sama dengan tim dengan baik maka akan berdampak baik bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rastana et al. 2021:843) bahwa dalam kerjasama tim terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Secara Parsial Komunikasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Buana Armada Jaya

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS 25 diperoleh hasil uji t bahwa nilai signifikan pada variabel lingkungan kerja fisik adalah 0,000 yang artinya $< 0,05$ sehingga bisa dikatakan H2 diterima dan H0 ditolak, serta melihat tanggapan dari responden rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju yang dapat dijelaskan bahwa variabel kepuasan kerja yang meliputi komunikasi dan kerjasama tim merupakan aspek yang penting untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Secara parsial variabel kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap karyawan PT Buana Armada Jaya. Karyawan banyak yang berpendapat bahwa kepuasan kerja dalam beberapa indikator secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja, jika kinerja karyawan meningkat maka akan menguntungkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Purba, Lengkong, dan Loindong 2019:848) bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Secara Simultan Kerjasama Tim, Dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan PT Buana Armada Jaya

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil uji f bahwa nilai signifikan pada penelitian ini adalah 0,000 yang artinya $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ $8,759 > 2,79$ sehingga bisa dikatakan H3 diterima dan H0 ditolak atau kedua variabel bebas (kerjasama tim dan komunikasi) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Diperkuat dengan tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa karyawan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Rastana et al.2021), (Kristiadi et

al.2019) dan (Purba et al.2019) bahwa kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kerjasama Tim dan komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Buana Armada Jaya, dengan jumlah responden yaitu 40 responden. Sudah melakukan pengujian statistika dengan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Buana Armada Jaya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, jika kerjasama tim baik maka akan semakin baik kinerja karyawan, karena tanpa kerjasama Tim yang baik, sulit untuk perusahaan mencapai hasil yang optimal.
2. Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Buana Armada Jaya.
3. Secara simultan Kerjasama Tim dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Buana Armada Jaya

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan oleh perusahaan dan peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan Hendaknya pihak perusahaan yaitu PT Buana Armada Jaya diharapkan dapat melakukan briefing sebelum memulai pekerjaan, sehingga karyawan dapat membiasakan diri untuk menrima intruksi dengan baik sehingga membuat standar operasional prosedur yang dapat dimengerti oleh para karyawan supaya dapat meningkatkan kesadaran ketaatan prosedur perusahaan. Selain itu pimpinan juga dapat memberikan pengarahan yang jelas dan sungguh-sungguh kepada karyawan, memperketat peraturan yang ada, memberikan punishment maupun reward kepada karyawan, melakukan masa orientasi karyawan sebelum menjadi karyawan tetap. Selain itu juga dapat merekrut karyawan sesuai dengan background pendidikan akhir yang sesuai dengan kebutuhan
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang lebih bervariasi seperti power distance (jarak kekuasaan), konflik peran dan networking participation (partisipasi koneksi). Selain itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa lebih memperhatikan variabel dengan menyesuaikan indikator-indikator

yang sesuai dengan situasi yang ada pada tempat penelitian, dan peneliti selanjutnya bisa lebih teliti dan lebih detail dalam melihat suatu permasalahan yang ada

DAFTAR REFERENSI

- Ady, F., & Wijono, D. (2013). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 2(2), 101–112.
- Creswell, J. W. (2002). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif & kuantitatif* (pp. 121–180). KIK.
- Gulla, R., Oroh, S. G., & Roring, F. (2015). Analysis of price, promotion, and service quality to consumer satisfaction on Manado Grace Inn Hotel. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1313–1322.
- Habibie, A. W. (2017). Pengaruh komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan PT. Geo Given Sidoarjo. *E-Journal Manajemen "BRANCHMARCK,"* 3(3).
- Ilmaya, F., & Hidayati, R. (2011). Analisis pengaruh interaksi harga dan desain produk terhadap keputusan pembelian batik di Eka Batik Semarang. Universitas Diponegoro.
- Indika, D. R., & Lainufar, S. (2016). Eksplorasi sikap konsumen terhadap kosmetik halal (Studi kasus: Wardah). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 13(1), 55–64.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran & kepuasan pelanggan*. Vol. 21, Issue 1.
- Irawan, A. (2019). Analisis pengaruh kualitas pelayanan, harga tiket, fasilitas dan promosi terhadap kepuasan pengguna jasa bus Po. Coyo Trayek Pekalongan. Universitas Maritim Amni (Unimar Amni) Semarang.
- Jubaidah, S., & Sumarni, I. (2020). Pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda merek Scoopy pada CV. Trio Motor Tanjung. *JAPB*, 3(2), 1383.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principle of marketing*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. (2017). *Manajemen pemasaran (Edisi 1)*. Alih bahasa: Bab Sabran (Andi Tarin). Erlangga.
- Kristin, N., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh harga, kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian produk Garnier. *Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 8(1), 104–115. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1644>
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JMDK)*, 5(1), 47–57.
- Lie, D., Butarbutar, M., Simatupang, S., Efendi, E., Damanik, H., & Silaen, M. (2021). Pengaruh lokasi terhadap kepuasan konsumen pada kedai kopi Baravi Pematangsiantar. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(2), 32–41.

- Loka, M. M., Sulistiyowati, L. N., Citanngtyas, D., & Kadi, A. (2022). Pengaruh persepsi harga, persepsi kualitas, dan desain produk motor Scoopy terhadap keputusan pembelian (Studi kasus pada dealer Honda Kota Madiun). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 4, September.
- Mahendra, R. (2019). Strategi promotion mix pada PT. Mizuho Balimor Finance. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 914–918. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.121>
- Makanoneng, R., Mananeke, L., & Loindong, S. S. R. (2022). Pengaruh kualitas produk, promosi, dan desain terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha Mio pada konsumen PT. Hasjrat Abadi (Studi pada pengguna Yamaha Mio di Kecamatan Tuminting). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 350–361.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nur'aeni, & Hidayat, R. (2022). Pengaruh iklan, citra merek, dan desain produk terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda Scoopy. *Jurnal IKRAITH- EKONOMIKA*, 5(2), 177–186.
- Nuryani, D. (2022). Pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian di PT. Soka Cipta Niaga. [Universitas Pasundan].
- Pahlevi, A. S., & Sutopo. (2017). Analisis pengaruh persepsi harga, promosi, desain produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian sepeda motor matic (Studi pada Yamaha Mataram Sakti Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 265–277.
- Panggiki, A. C., Lumanauw, B., & Lumintang, G. G. (2017). Pengaruh kompensasi, kerjasama tim dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Permana, S. (2016). Pengaruh kualitas produk dan brand ambassador terhadap citra merek serta dampaknya terhadap keputusan pembelian pada distro Relic Syndicate. [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/14439/>
- Pradana, B. A. (2011). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Alfabeta.
- Putri, L. D. P., & Sariyathi, N. K. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Warung Mina Cabang Renon. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3398–3430.
- Rani, P., Permana, A., & Karunia, E. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan berdasarkan bauran pemasaran pada supermarket K-Store Krakatau. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 208–216.

- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.33654/math.v3i1.57>
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Senggetang, V., Mandey, S. L., & Moniharapon, S. (2019). Pengaruh lokasi, promosi dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada perumahan Kawanua Emerald City Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 881–890. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22916>
- Setiyanti, S. W. (2012). Membangun kerja sama tim (kelompok). *Jurnal STIE Semarang*, 4, 132297.
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, S., Chairunnisah, R., Rizki Sari, M., Mahriani, E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyuroh, A., & Satriawan, D. G. (2021). Kinerja karyawan.
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, & Dibyo, B. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan membeli pasta gigi Pepsodent (Studi kasus mahasiswa ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta). [Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Supriyatna, Y. (2020). Analisis pengaruh harga, desain produk, dan citra merek terhadap keputusan pembelian (Studi pada produk Yamaha Mio di Kota Cilegon). *Sains Manajemen*, 6(1), 36–50.
- Tabelessy, W. (2020). Analisis pengaruh kualitas produk, promosi dan desain terhadap keputusan pembelian smartphone Samsung di Kota Ambon. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 96–112. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1084>
- Taufiq, A. (2022). Pembelian kendaraan Honda Beat di Putra Rinjani. *SIMANIS: Simposium Manajemen Dan Bisnis I Prodi Manajemen FEB UNP Kediri Tahun 2022*, 190–198.
- Taufiq, M. (2022). Pengaruh kualitas produk, harga dan promosi terhadap keputusan pembelian mie instan merek Lemonilo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6).
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342–351.
- Wildi, M. (2019). Pengaruh keragaman produk dan strategi penetapan harga terhadap minat beli ulang pada Dipresso Coffee Bandung. [Universitas Widyatama]. <https://repository.widyatama.ac.id/items/52d298e6-6e2a-4235-9e3d-89d91276e02c>